



## Pengaruh Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Sri Rahayu Sepriani<sup>1\*</sup>, Teti Chandrayanti<sup>2</sup>, Sri Yuli Ayu Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [sriahayusepriani8@gmail.com](mailto:sriahayusepriani8@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to find out and analyze influence Intellectual Capital Performance and Investment Opportunity Set on the company's Financial Performance in the cement sub-sector manufacturing companies listed on theIDX for the 2016-2020 period. Population in this study from 6 companies and asample of 6 companiescial performance using the total sampling method. Analysis in this study using descriptive analysis and multiple linear regressive analysis. Therestult of research and hypothesis testing obtained intellectual capital performance, partiallyyegative effect on financial performance. Partially investment opportunity set significant positive effect on financial, intellectual capital performance and investment opportunity set simultaneously have a significant positive effect on financial performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital Performance, Invesment opportunity Set, Financial Performance*

**Abstrak:** Penelitian ini tujuannya adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh Intellectual Capital performance serta Investment Opportunity Set pada Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sector semen yang tercatat di BEI selama 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan lalu sampelnya berjumlah 6 perusahaan yang menggunakan teknik Total sampling. Analisis data mempergunakan analisis deskriptif serta regresi linier berganda. Hasil pada penelitian serta uji hipotesis diperoleh Intellectual Capital Performance secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Investment Opportunity Set secara parsial positif signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan. Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set secara bersama-sama positif signifikan memengaruhi Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** Intellectual Capital Performance, Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Bedirinya sebuah bisnis pastinya memiliki beragam misi. Tetapi, inti pokok bisnis prinsipnya yaitu guna mendapatkan profit semaksimal mungkin. Laba merupakan konsep akuntansi yang didesain guna menilai performa bisnis dalam sebuah rentang waktu (Keown, Martin, Petty, & Scott Jr, 2011). Salah satu ukuran yang dipakai untuk melihat realisasi sasaran perusahaan yaitu kinerja keuangan, Kinerja keuangan merupakan terwujudnya sebuah prestasi korporasi dalam waktu tertentu terkait pengelolaan finansialnya perusahaan, lewat prestasi tersebutlah korporasi dapat memperlihatkan sejauh mana kinerja perusahaan (Rengganis Oktalia et al, 2020:120).

Setiap perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tentu mempunyai strategi dan faktor-faktor yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut, adapun faktor yang akan diteliti yaitu Intellectual Capital dan Investment opportunity set nya. Di dalam negeri, fenomena Intellectual Capital bermunculan sesudah terbitnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aset tidak berwujud. Kinerja Intellectual Capital yang kian meningkat pada sebuah perusahaan menunjukkan semakin baik level pengungkapannya, sebab pengungkapan terkait Intellectual Capital bisa menumbuhkan kepercayaan stakeholder atas korporasi. Kemudian suatu perusahaan yang menginginkan pengembalian atau profit yang semakin besar dibandingkan biaya modal lewat memanfaatkan peluang investasi sebaiknya.

Pada riset ini, peneliti memilih objek penelitian di sektor manufaktur sub sector semen yang tercatat di BEI. Dengan meningkatnya pengelolaan Modal Intelektual perusahaan dan perusahaan mampu meningkatkan peluang investasi maka kinerja keuangan perusahaan akan maksimal.

Sesuai latar belakang diatas maka dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Performance And Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

Beberapa rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Intellectual Capital Performance secara parsial memengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen yang tercatat di BEI selama 2016-2020?
2. Apakah Investment Opportunity Set secara parsial memengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen yang tercatat di BEI selama 2016-2020?
3. Apakah Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sector semen yang tercatat di BEI selama 2016-2020

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk melihat pengaruh Intellectual Capital Performance secara parsial pada kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen tercatat di BEI selama 2016-2020.
2. Untuk melihat pengaruh Investment Opportunity Set secara parsial pada kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen tercatat di BEI selama 2016-2020.
3. Untuk melihat pengaruh Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set secara bersama pada Kinerja keuangan di BEI selama 2016-2020

## TINJAUAN PUSTAKA

### Intellectual Capital Performance

Intellectual capital performance adalah aset tak berwujud dalam bentuk sumber informasi dan wawasan yang fungsinya guna menumbuhkan daya saing dan bisa menaikkan kinerja

korporasi (Silalahi, elvie maria, 2021:1). Intellectual Capital merupakan asset tidak berwujud yang dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan. Gunawan dkk. (2013) memaparkan Intellectual Capital adalah aset tak mempunyai wujud, meliputi informasi serta pengetahuan yang dipunyai korporasi yang mana perlu diolah secara baik agar menghasilkan keunggulan kompetitif untuk korporasi.

### **Pengukuran Intellectual Capital Performance**

Intellectual capital yang diteliti mempergunakan penggabungan modal manusia, organisasi dan hubungan dengan mitra, sebagaimana dijelaskan Ihyaul Ulum(2017) menggunakan perhitungan VAICTM yaitu:

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan:

VA: OUT – IN (seluruh penjualan serta pendapatan lainnya),

IN: Beban penjualan serta beban lainnya kecuali beban pekerja)

VACA= VA/CE, CE : Nilai buku aktiva bersih

VAHU= VA/HC, HC: Gaji serta Tunjangan pekerja

STAVA = SC/VA, SC = VA-HC

### **Investment OpportunitySet**

Gaver & Gaver (1993) menyatakan Investment OpportunitySet adalah nilai korporasi tergantung dari belanja sebagaimana ditentukan manajerial di waktu akan datang, dan sekarang berbentuk alternatif investasi yang diharapkan mampu mendatangkan hasil yang lebih tinggi. Menurut Haryanti dan Ekayanti (2012) Invest mentopportunity Set adalah nilai peluang investasi serta sebagai alternatif guna keputusan investasi waktu masa depan.

### **Pengukuran Investment OpportunitySet**

Investment Opportunity dihitung menggunakan rasio MBVEBVE, yaitu pasar menilai return dari investasi yang diharapkan dari ekuitasnya (Myers,1997).

$$\text{MVE/BVE} = \frac{\text{Jumlah Saham yang beredar} \times \text{Harga Pasar (closingPrice)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan adalah terwujudnya sebuah prestasi dari korporasi dalam kurun waktu tertentu dari mengelola finansial karena lewat prestasi, sebuah korporasi dapat memperlihatkan sejauh mana performanya (Rengganis Oktalia et al, 2020:120). Sementara Fahmi Irham (2018:142) menyebutkan kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilaksanakan guna menilai sebaik mana perusahaan sudah melaksanakannya menggunakan peraturan pelaksanaan finansial dengan baik dan tepat.

### **Pengukuran Kinerja keuangan**

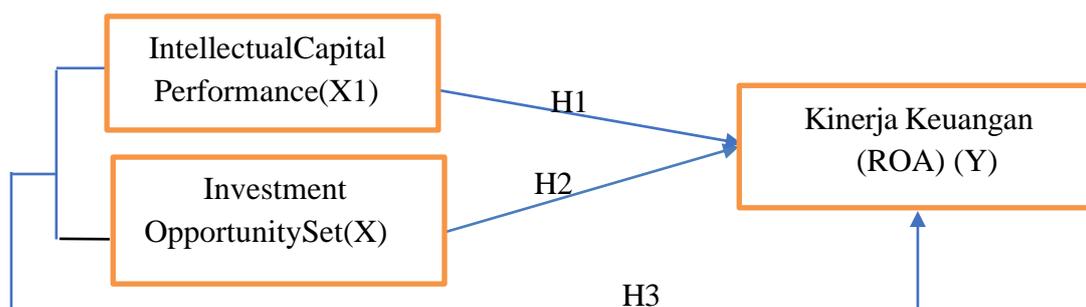
Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA, yaitu rasio profitabilitas perusahaan yang dihitung lewat perbandingan laba bersih dan keseluruhan asset, serta menilai efektivitas pemanfaatan asset korporasi, yang menggunakan rumus (Brigham and Houston, 2006:115) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Kerangka Konseptual**

Pengaruh Intellectual Capital Performance Dan Investment Opportunity Set pada Kinerja

Keuangan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

- H1: Diduga bahwa Intellectual Capital Performance secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.
- H2: Diduga bahwa Investment Opportunity Set secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H3: Diduga bahwa Intellectual Capital Performance serta Investment Opportunity Set berpengaruh secara bersama terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif yang didasarkan data sekunder berbentuk angka-angka yang nanti akan dianalisis.

#### Tempat dan waktu penelitian

Tempat pada penelitian ini memilih sektor Manufaktur subsektor semen yang terdapat di BEI selama 2016 hingga 2020.

#### Populasi dan Sampel

populasi pada penelitian yaitu sektor manufaktur sub sektor semen tercatat di BEI selama 2016-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan Total sampling, dimana semua populasi adalah sampel.

#### Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian yaitu kuantitatif artinya datanya yang diperoleh dalam bentuk perhitungan angka-angka. Menurut sumbernya data dikategorikan kedalam data sekunder yaitu data primer yang diolah pihak lain ataupun sudah diolah terlebih dahulu dan menyangkut penelitian, Uma sekaran (2013:113). Dalam penelitian menggunakan informasi pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor semen pada BEI selama 2016-2020. Metode mengumpulkan data-data melakukan tinjauan kepustakaan dengan mempelajari teori-teori jurnal dan buku-buku guna memperoleh landasan teoritis.

#### Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan yaitu, uji deskriptif, uji asumsi klasik, estimasi data panel, pemilihan model regresi data panel, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Pada proses analisis data menggunakan software Eviews versi 8.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Data statistik deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	0.060428	3.359554	2.633192
Median	0.047195	2.923846	2.021361
Maximum	0.450858	7.659076	11.05062
Minimum	0.001914	1.168236	0.855596
Std. Dev.	0.078500	1.593087	2.321265
Skewness	4.282146	0.783396	2.362637
Kurtosis	21.88840	3.114622	8.225099
Jarque-Bera	537.6485	3.084967	62.03734
Probability	0.000000	0.213849	0.000000
Sum	1.812843	100.7866	78.99577
Sum Sq. Dev.	0.178706	73.59989	156.2598
Observations	30	30	30

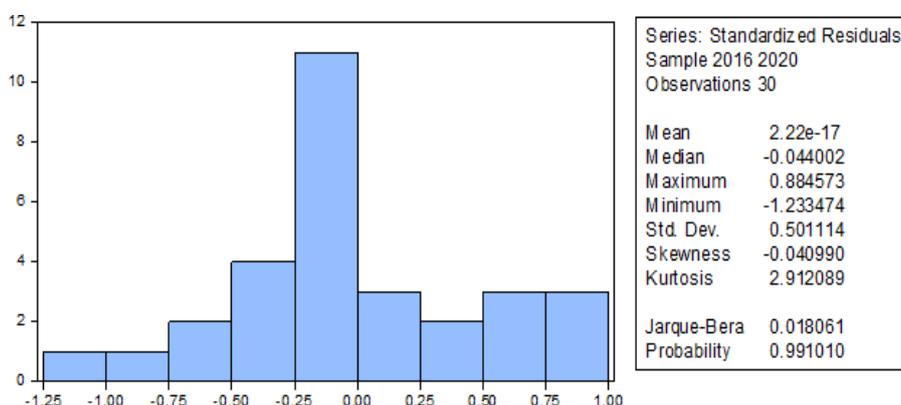
Sumber : Hasil Olahan Data Eviews Versi 08,17 juli 2022

Berdasarkan table dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Intellectual Capital Performance terendah sebesar 1,168236 lalu angka tertinggi senilai 7,659076 sementara angka rata-ratanya selama periode 2016-2020 yaitu 3,359554 dan standar deviasi sebesar 1,593087.
2. Variabel IOS mempunyai angka terendah senilai 0,855596 dan angka tertinggi senilai 11,05062 sedangkan rata-ratanya dalam rentang 2016-2020 yaitu senilai 2,633192 dan standar deviasi sebesar 2,321265
3. Variabel Kinerja Keuangan mempunyai angka terendah senilai 0,001914 dan angka tertinggi senilai 0,450858 sedangkan rata-ratanya dalam rentang 2016-2020 yaitu senilai 0,060428 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0785.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Sumber Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dari hasil uji normalitas dengan Jarque-Bera sebesar 0,018061 dan signifikan (probability) senilai 0,99 > 0,05, dengan angka sampel sejumlah 30 yang artinya data yang diuji berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.158977
X2	-0.158977	1.000000

Variance Inflation Factors  
 Date: 07/17/22 Time: 21:05  
 Sample: 130  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001635	7.892756	NA
X1	8.66E-05	5.745740	1.025929
X2	4.08E-05	2.391632	1.025929

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dengan melihat nilai korelasi dan VIF, hasil pengujian multikolinieritas yang menunjukkan nilai korelasi antar variable adalah  $-0,15 < 0,90$  (tidak terjadi multikolinieritas) dan nilai VIF adalah  $1,025 < 10$  (tidak terjadi multikolinieritas).

## 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.133564	Prob. F(2,25)	0.8756
Obs*R-squared	0.317166	Prob. Chi-Square(2)	0.8534

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/15/22 Time: 15:59  
 Sample: 130  
 Included observations: 30  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005859	0.043354	-0.135155	0.8936
X1	0.001140	0.009873	0.115430	0.9090
X2	0.000699	0.006815	0.102574	0.9191
RESID(-1)	0.051610	0.204987	0.251772	0.8033
RESID(-2)	0.091715	0.204625	0.448212	0.6579

R-squared	0.010572	Mean dependent var	1.39E-18
Adjusted R-squared	-0.147736	S.D. dependent var	0.076069
S.E. of regression	0.081495	Akaike info criterion	-2.025541
Sum squared resid	0.166035	Schwarz criterion	-1.792008
Log likelihood	35.38311	Hannan-Quinn criter.	-1.950832
F-statistic	0.066782	Durbin-Watson stat	1.978893
Prob(F-statistic)	0.991303		

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dengan angka Durbin-Watson (DW) senilai 1,978893 . Angka DW 1,978893 lalu diperbandingkan terhadap angka tabel DW memakai taraf signifikannya senilai 5% (0,05), jumlah sampel (T) 30 dan K sebesar 3, maka didapatkan nilai Tabel Durbin Watson dL 1,978893 dan dU 1,6498. Dengan nilai  $4-dU$  ( $4-1,6498$ ) adalah 2,3502 Maka dapat dilihat nilai  $dU < d < 4-dU$  yaitu  $1,6498 < 1,978893 < 2,3502$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

#### 4. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.183351	Prob. F(2,26)	0.3222
Obs*R-squared	2.419540	Prob. Chi-Square(2)	0.2983
Scaled explained SS	3.153547	Prob. Chi-Square(2)	0.2066

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dengan menggunakan metode white, angka probabilitas chi-square 0,2983 > 0,05 maka bisa dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresinya.

#### Pemilihan Model Regresi Data panel

Regresi untuk data panel bisa dilaksanakan lewat pengujian tiga model analisis, Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) serta Random Effect Model (REM). Sesudah diperoleh hasil regresi mempergunakan model common, fixed serta model random, dilanjutkan dengan uji penentuan model estimasi paling tepat, uji selanjutnya yaitu:

1. Uji chow (CEM atau FEM)

Uji Chow dengan ketentuan yaitu:

- a. Model FEM dipilih bila angka Cross-SectionChi-Square < 0,05
- b. Model CEM dipilih bila angka Cross-SectionChi-Square > 0,05

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.090732	(5,22)	0.0030
Cross-section Chi-square	23.061337	5	0.0003

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Angka Cross-Section Chi-Square 0,0003 < 0,05 sehingga modelnya yang terpilih adalah Model FEM

2. Uji Hausman (FEM atau REM)

Uji Hausman dengan ketentuan yaitu:

- a. Model FEM dipilih bila angka Cross-SectionChi-Square < 0,05
- b. Model REM dipilih bila angka Cross-SectionChi-Square > 0,05

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.914214	2	0.0001

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Angka Cross-Section Chi-Square 0,0001 < 0,05 sehingga modelnya yang terpilih yaitu Model FEM. Apabila yang terpilih Model FEM, uji selesai sampai Uji Hausman. Dari uji pemilihan model diatas berdasarkan uji Chow dan Uji Hausman maka data Panel penelitian ini yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM)

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/17/22 Time: 20:03  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088153	0.036997	2.382692	0.0263
X1	-0.022688	0.008869	-2.558096	0.0179
X2	0.018417	0.006369	2.891789	0.0085

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Menurut table bisa dirumuskan persamaan regresi linier bergandanya yaitu:  $Y_{it} = 0,088153 - 0,022688ICP + 0,018417IOS + e$

Angka yang dihasilkan tersebut dapat dijelaskan yaitu :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 0,088153, ini menunjukkan bahwa jika variabel Nilai ICP dan IOS dianggap Nol maka ROA nilainya sebesar 0,088153 satuan
2. Koefisien ICP (X1) = -0,022688, ini artinya ICP negatif memengaruhi ROA. Artinya setiap kenaikan satu satuan ICP maka ROA juga akan turun senilai 0,022688 satuan bila variabel bebas lainnya dianggap Nol.
3. Koefisien IOS (X2) = 0,0184171 ini menunjukkan bahwa variabel IOS Positif memengaruhi ROA Artinya setiap kenaikan satu satuan IOS maka ROA juga akan naik sebesar 0,0184171 satuan bila variabel independen lainnya dianggap nol.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/17/22 Time: 20:03  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.564659	Mean dependent var	0.060428
Adjusted R-squared	0.426141	S.D. dependent var	0.078500
S.E. of regression	0.059467	Akaike info criterion	-2.583624
Sum squared resid	0.077798	Schwarz criterion	-2.209971
Log likelihood	46.75436	Hannan-Quinn criter.	-2.464089
F-statistic	4.076439	Durbin-Watson stat	1.880278
Prob(F-statistic)	0.005218		

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dengan melihat tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,426141 atau 42,6%. Dengan begitu bisa dikatakan kontribusi variabel ICP dan Ios menjelaskan ROA adalah sebesar 42,6% Dimana sisanya 57,4% dijelaskan oleh variable lain selain lingkup riset ini.

## Pengujian Hipotesis

### Uji T

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/20/22 Time: 20:03  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088153	0.036997	2.382692	0.0263
X1	-0.022688	0.008869	-2.558096	0.0179
X2	0.018417	0.006369	2.891789	0.0085

Effects Specification

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan:

1. Pengaruh intellectual capital (X1) pada Kinerja Keuangan (Y) didapatkan nilai t hitung - 2,55 > 2,05 dengan angka signifikannya 0,01 < 0,05. keputusannya Ha diterima dan Ho ditolak, yang mana secara parsial Intellectual Capital Performance negatif signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Sehingga hipotesis 1 diterima dan terbukti.
2. Pengaruh Investment Opportunity Set(X2) pada kinerja Keuangan (Y) didapatkan nilai hitung 2,89 > 2,052 dengan angka signifikannya 0,008 < 0,05, keputusannya Ha diterima dan Ho ditolak, secara parsial Investment Oppoertunity Set berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikisn H2 diterima dan terbukti .

### Uji F

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/17/22 Time: 20:03  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.564659	Mean dependent var	0.060428
Adjusted R-squared	0.426141	S.D. dependent var	0.078500
S.E. of regression	0.059467	Akaike info criterion	-2.583624
Sum squared resid	0.077798	Schwarz criterion	-2.209971
Log likelihood	46.75436	Hannan-Quinn criter.	-2.464089
F-statistic	4.076439	Durbin-Watson stat	1.880278
Prob(F-statistic)	0.005218		

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews versi 8, 17 juli 2022

Dari hasil outout uji f menggunakan eviews 8 diatas bahwa nilai f hitung > f tabel. F hitung 4,076 > 3,35 dan nilai signifikan 0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan secara simultan Intellectual Capital Performance serta Investment Opportunity Set berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan sektor Manufaktur Sub Sektor Semen tercatat di BEI selama 2016-2020. Dengan demikian H3 diterima dan terbukti.

## Pembahasan

Pada pengujian hipotesis yaitu di peroleh nilai  $t$  hitung  $-2,55 > 2,05$  dengan angka signifikannya  $0,01 < 0,05$  keputusannya  $H_a$  diterima, jadi secara parsial Intellectual Capital Performance berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis diterima dan terbukti. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina Devy Eka(2020) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Dan nilai pasar saham”. Hasil ini menyatakan Intellectual Capital negatif memengaruhi kinerja keuangan dan IC positif signifikan memengaruhi nilai pasar saham. Maya Sari, Surya Sarjito (2020) “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan perusahaan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa IC berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Investment Opportunity Set secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan program eviews dengan di peroleh nilai  $t$  hitung  $2,89 > 2,052$  dengan angka signifikan  $0,008 < 0,05$ , keputusannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, secara parsial Investment Opportunity Set berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian  $H_2$  diterima dan terbukti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Muslih & Wima (2020), hasil penelitiannya bahwa ICP dan IOS berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan penelitian Susi susanti (2021), dengan hasil penelitian bahwa GCG dan IOS memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Untuk hipotesis 3 ini menggunakan uji F dimana diperoleh nilai F hitung  $4,076 > 3,35$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan secara simultan Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sektor Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI selama 2016-2020. Dengan demikian  $H_3$  diterima dan terbukti. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muslih & Aqmalia (2020) “Kinerja Keuangan : Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set”. membuktikan bahwa Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set berpengaruh secara bersama pada kinerja keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Menurut penelitian bisa disimpulkan Intellectual Capital Performance secara parsial negative dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen di BEI selama 2016- 2020.
2. Menurut penelitian bisa disimpulkan Investment Opportunity Set secara parsial positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen di BEI selama 2016-2020.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set secara bersama signifikan mempengaruhi kinerja keuangan sektor manufaktur sub sektor semen di BEI selama 2016-2020.

### Saran

Sesuai hasil serta kesimpulan penelitian dikemukakan saran diantaranya :

1. Berdasarkan hasil ini bisa memberikan gambaran kepada perusahaan untuk mendapatkan kinerja keuangan yang semakin bagus maka perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan Modal intelektualnya dan pengelolaan kesempatan investasinya
2. Dengan adanya hasil ini bisa berimplikasi kepada kalangan akademis untuk bahan masukan dan referensi terkait pengembangan wawasan tentang kinerja keuangan serta faktor-faktor

yang memengaruhinya. Sementara untuk aspek praktis, hasil ini bisa menjadi suatu pertimbangan untuk mengambil keputusan serta pedoman untuk aktivitas bisnis agar semakin baik lagi.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang diteliti serta memperluas penelitian menggunakan proksi lain.

Untuk peneliti berikutnya diharapkan persiapan yang lebih baik lagi untuk mengumpulkan datanya serta hal lain yang dibutuhkan agar penelitian bisa berjalan secara lebih lancar lagi serta menggunakan waktu yang lebih lama karena semakin lama periode yang digunakan maka diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

## REFERENSI

- Agussalim, Manguluang. 2016 . Metodologi Penelitian. Padang : Ekasakti Press.
- Agustami, S., & Rahman, A. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 711-723.
- Arieska, Firza, and Puji Harto (2019). "Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017)." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (3).
- Brigham, E F & Houston J F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairunissa, Citra, and Raden Rosiyana Dewi (2015). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Penilaian Pasar Dengan corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 2(2): 87-102.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Yogyakarta: BPFE.
- Mufida, Nurul, Muhammad Saifi, and Ari Darmawan (2020). "Pengaruh Modal Intelektual, Set Kesempatan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2012- 2016." *Sketsa Bisnis* 7(2): 84-93.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Silalahi, Elvie maria. 2021. *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Productivity and Performance*. Medan: CV Budi Utama.
- Muslih & Aqmalia, W. R. 2020. Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 61-83.
- Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Susi (2021). "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.1
- Ulum, I., Rizqiyah, & Jati, A.W. (2016). Intellectual Capital Performance: A Comparative Study between Financial and Non-Financial Industry of Indonesian Biggest Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1436– 1439.
- Ulum, ihyaul. 2017. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, framework pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.